

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. S
DENGAN GANGGUAN MUSKULOSKELETAL:
FRAKTUR CRURIS SINISTRA
DI IMC RSUI KUSTATI SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Mendapatkan Gelar Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

ROSYID NUR KHOLIQ

J.200.070.047

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Badan kesehatan dunia (WHO) mencatat tahun 2005 terdapat lebih dari 7 juta orang meninggal dikarenakan insiden kecelakaan dan sekitar 2 juta orang mengalami kecacatan fisik. Salah satu insiden kecelakaan yang memiliki prevalensi cukup tinggi yakni insiden fraktur ekstremitas bawah yakni sekitar 46,2% dari insiden kecelekaan yang terjadi. Fraktur merupakan suatu keadaan dimana terjadi disintegritas tulang, penyebab terbanyak adalah insiden kecelakaan, tetapi faktor lain seperti proses degeneratif juga dapat berpengaruh terhadap kejadian fraktur.(Depkes RI, 2007).

Kecelakaan lalu lintas sering sekali terjadi di negara kita. Ratusan orang meninggal dan luka-luka tiap tahun karena peristiwa ini. Memang di negara ini, kasus kecelakaan lalu-lintas sangat tinggi. Kecelakaan lalu-lintas merupakan pembunuh nomor tiga di Indonesia, setelah penyakit jantung dan stroke. Menurut data kepolisian Republik Indonesia Tahun 2006, jumlah kecelakaan di jalan mencapai 13.399 kejadian, dengan kematian mencapai 9.865 orang, 6.142 orang mengalami luka berat, dan 8.694 mengalami luka ringan. Dengan data itu, rata-rata setiap hari, terjadi 40 kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan 30 orang meninggal dunia.

Adapun di Sulawesi Selatan, jumlah kecelakaan juga cenderung meningkat di mana pada tahun 2005 sebanyak 2.672 orang. Tahun 2006, jumlah ini meningkat menjadi 3.977 orang. Tahun 2007 dari Januari sampai September, jumlah korban mencapai 3.620 orang dengan korban meninggal 903 orang.

Selain dari Sulawesi Selatan data yang diperoleh dari Direktorat Lalu Lintas Polda Sumatera Utara, pada tahun 2005 terdapat 1.375 kecelakaan lalu lintas dengan korban meninggal dunia 963 orang, luka berat 1.079 orang dan luka ringan 897 orang. Pada tahun 2006, terdapat 2.438 kecelakaan lalu lintas dengan korban jiwa meninggal dunia 1.205 orang, luka berat 1.720 orang, dan luka ringan 1.939 orang. Sedangkan tahun 2007 mulai Januari sampai agustus terdapat 700 kecelakaan lalu lintas, dengan korban meninggal dunia 383 orang, luka berat 517 orang dan luka ringan 581 orang.

Berdasarkan rekam medik RSUI KUSTATI SURAKARTA periode januari 2009 s/d juli 2009 berjumlah 323 yang mengalami gangguan musculoskeletal termasuk yang mengalami fraktur cruris berjumlah 57 orang. Saat ini rumah sakit tersebut sebagai rujukan dari Instalasi kesehatan diberbagai tempat karena RSUI KUSTATI SURAKARTA mempunyai dokter spesialis tulang.

B. Identifikasi masalah

Bagaimana penerapan asuhan keperawatan pada Tn. S dengan Gangguan Muskuloskeletal: Fraktur Cruris Sinistra di IMC RSUI Kustati Surakarta.

C. Tujuan penulisan**1. Tujuan umum**

Mahasiswa mengetahui penerapan asuhan keperawatan pada Tn. S dengan Fraktur Cruris di IMC RSUI Kustati Surakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Melaksanakan pengkajian pada Tn. S dengan Fraktur Cruris.
- b. Merumuskan dan menegakkan diagnosa keperawatan pada Tn. S dengan Fraktur Cruris.
- c. Menyusun intervensi keperawatan pada Tn. S dengan Fraktur Cruris.
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan pada Tn. S dengan Fraktur Cruris.
- e. Melaksanakan evaluasi pada Tn. S dengan Fraktur Cruris.

D. Manfaat**1. Bagi Rumah sakit**

Membantu meningkatkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit khususnya asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur cruris

2. Bagi perawat

Membantu meningkatkan keterampilan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan fraktur cruris.

3. Bagi Instalasi Akademik

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan fraktur cruris.ss

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Menambah wawasan dan pengetahuan pasien dan keluarga di bidang kesehatan, dalam memberikan perawat pada anggota keluarga yang sakit, khususnya dengan fraktur cruris.

5. Bagi Pembaca

Memberikan informasi mengenai masalah keperawatan khususnya asuhan keperawatan tentang pasien dengan fraktur cruris